



Lintas Budaya: Pelatihan Etno-Vlog Sebagai Media Pembelajaran IPA

Titis Wulandari

Universitas Muhammadiyah Muaro Bungo

Corresponding Author:  titiswulandari17@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
Diterima: 27 November 2024	Perkembangan teknologi menuntut seluruh pihak ikut serta aktif dalam perkembangannya, terutama dibidang Pendidikan. Sehingga tenaga pengajar berperan dalam proses pengajaran memotifkasi pembelajaran yang kreatif. Melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan tenaga pengajar ikut serta dan terampil dalam memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMPN 3 Bungo dengan mengemas pelatihan etno-vlog dalam pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal. Dari hasil kegiatan yang telah dilaksanakan tenaga Pendidikan berperan aktif dalam mengikuti kegiatan tersebut, serta tenaga pendidik ikut andil dengan baik dalam kegiatan pengabdian tersebut.
Direvisi 6 Februari 2025	
Disetujui: 14 April 2025	
Kata Kunci: etno-vlog, media pembelajaran, pembelajaran IPA	

How to Cite: Wulandari, T. (2025). Lintas Budaya: Pelatihan Etno-Vlog Sebagai Media Pembelajaran IPA. *ASPIRATION: Jurnal Studi Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), 37-41

Published by:

Media Akademika Publisher

 mediaakademikapublisher@gmail.com

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha secara sadar untuk mewujudkan sesuatu warisan budaya dari satu generasi ke generasi yang lain. Pendidikan menjadikan generasi ini sebagai sosok panutan dari pengajaran generasi yang terdahulu. Pendidikan merupakan suatu proses yang diperlukan untuk mendapatkan keseimbangan dan kesempurnaan dalam perkembangan individu maupun masyarakat (Tanjung et al., 2023; Rahman et al., 2022). Pendidikan juga merupakan sebuah aktifitas yang memiliki maksud atau tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat dengan sepenuhnya (Badar et al., 2022). Perkembangan teknologi yaitu digitalisasi berkembang sangat pesat. Hampir seluruh kegiatan di kendalikan oleh teknologi (Wulandari et al., 2020; Hakiki et al., 2023), termasuk kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran (Hidayat, 2024). Hal ini menuntut seluruh pihak harus mampu beradaptasi serta mengembangkan diri untuk mengikutiinya terutama dalam pendidikan yaitu proses belajar mengajar. Hal ini berdampak perkembangan teknologi menuntut bidang Pendidikan untuk terus menyesuaikan diri.

Perkembangan teknologi tersebut merupakan salah satu wadah seorang tenaga pendidik harus aktif, kreatif dalam mengolah pembelajaran yang memanfaatkan teknologi sesuai dengan perkembangan zaman. Media pembelajaran merupakan salah satu bentuk kreativitas tenaga



Copyright (c) 2025 Wulandari

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

pendidik yang dapat digunakan sebagai inovasi pembelajaran (Tujantri et al., 2022). Media pembelajaran yang terintegrasi dalam teknologi informasi dapat menjadikan daya Tarik tersendiri dan mampu memotivasi peserta didik (Sari, 2019). Melalui pembelajaran IPA dengan memanfaatkan Etno-Vlog merupakan pembelajaran mengedepankan kearifan lokal, berupa budaya-budaya yang ada disekitar kita. Hadirnya vlog merupakan salah satu media informasi dan juga pembelajaran yang interaktif dan kriatif yang dikemas secara youtube. Menurut Awal et al. (2023), Vlog “dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Vlog “memudahkan orang dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan informasi melalui platform visual (Priana, 2017).

SMP N 3 Bungo merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Bungo yaitu provinsi Jambi yaitu sekolah menengah pertama yang administratif masih belum menggunakan pembelajaran berbasis vlog kearifan lokal, tentunya membutuhkan pelatihan guna meningkatkan program pembelajaran yang mampu bersaing dengan sekolah lain khususnya diKabupaten Bungo. Melalui kegiatan pelatihan Etno-Vlog sebagai media pembelajaran IPA diharapkan mampu memberikan kontribusi pembelajaran yang memanfaatkan digitalisasi sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan etnosains ke dalam video blogger. Pemberian pelatihan ini tentunya akan memberikan kontribusi bagi pengembangan sekolah.

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP N 3 Bungo yang diikuti oleh guru IPA, Guru PKN, Guru Kelas sebanyak 17 orang guru. Kegiatan di awali tim menyiapkan sejumlah Langkah-langkah berupa tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan analisis situasi dengan melaksanakan tinjauan lapangan dan wawancara pada mitra pengabdian tahapan sebagai berikut.

2.1. Tahap Persiapan

1. Tim pelaksana melakukan analisis situasi dalam bentuk tinjauan lapangan dan wawancara dengan guru dan wakil kurikulum SMPN 3 Bungo.
2. Tim pelaksana menyusun usulan (proposal) kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Tim pelaksana melakukan kegiatan sosialisasi berupa pengenalan etno-vlog sebagai media pembelajaran.

2.2. Tahap Pelaksanaan

1. Pelaksanaan program dilakukan dengan cara pemberian angket sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi untuk melihat dan mengetahui sejauh mana wawasan dan pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri
2. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka di sekolah SMPN 3 Bungo
3. Tim pelaksana memberikan pelatihan etno- vlog
4. Tim pelaksana membuat kesimpulan hasil kegiatan sosialisasi.

3. Hasil dan Pembahasan

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul “Lintas Budaya: Pelatihan Etno-Vlog Sebagai Media Pembelajaran IPA” ini dilakukan pada tanggal 2 September 2023 pada hari sabtu di SMPN 3 Bungo. Peserta pelatihan ini terdiri dari 17 orang guru yang mengajar di sekolah. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Titis Wulandari,SP.d.,M.Si. Muhammad Dwi Kurniadi, M.Pd., M.Iqbal Al-Ihsan S.Pd., Tri Wera Agrita, S.Sos., M.Si. dan yang merupakan Tim Pengabdi. Pelatihan dilaksanakan mulai pukul 08.30 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB. Pelatihan ini dibagi menjadi 2 sesi. Sesi 1 merupakan penyampaian materi mengenai apa itu etno-vlog, mengapa menggunakan etno-vlog, dan bagaimana mengintegrasikan etnosains dalam vlog pembelajaran selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Materi disampaikan oleh Muhammad



Dwi Kurniadi, M.Pd. Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.00 - 11.00 WIB.

Pada awal sesi kegiatan ini diawali oleh kata sambutan dari wakil kurikulum SMPN 3 Bungo yaitu Rohani BR Pasaribu, S.Pd. seperti yang terlihat pada Gambar 1. Dibawah Ini.



Gambar 1. Sambutan Oleh Wakil Kurikulum SMPN 3 Bungo

Kegiatan selanjutnya yaitu pemberian materi dari Ketua Tim Pengabdi yaitu Ibu Titis Wulandari, S.Pd., M.Si, beliau memberikan motivasi serta memberikan materi mengenai manfaat nyata yang akan didapatkan oleh mitra melalui kegiatan yang akan dilaksanakan seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Motivasi dan Pemberian Materi dari Ketua Tim Pengabdi

Selama sesi 1 ini berlangsung, mitra tampak antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari tanya jawab kepada pemateri dan diskusi mengalir dengan lancar dari mitra kegiatan. Banyak pertanyaan yang diajukan seputar etno-vlog dan pertanyaan pertanyaan tersebut selain dijawab oleh ketua Tim juga dijawab oleh anggota TIM Pengabdian.

Setelah kegiatan sesi 1 selesai, dilanjutkan dengan kegiatan sesi 2 yang merupakan penyajian contoh etno-vlog dan rekonstruksi sains asli ke sains ilmiah. Pelatihan ini dibimbing oleh seluruh tim pengabdian. Kegiatan ini dimulai dari pukul 10.00 - 12.00 WIB. Pada sesi 2 ini peserta terlihat antusias melihat contoh aplikasi etno-vlog sebagai media pembelajaran. Banyak pertanyaan diajukan mitra terkait pembuatan etno-vlog di sela-sela penayangan media. Kegiatan pada sesi 2 ini juga melibatkan mitra secara aktif yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan rencana kajian etnosain yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang diampu. Pada penyajian contoh etno-vlog ini, dipelajari cara merekonstruksi sains asli yang berkembang di masyarakat menjadi sains ilmiah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran.



Contoh-contoh Etno-Vlog yang disajikan dapat dilihat pada gambar 5 Berikut.



Gambar 3. Beberapa etno-vlog yang ditampilkan saat pelatihan

Setelah kegiatan sesi 2 berakhir, peserta diberi kuisioner untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mitra mengenai materi yang telah didapatkan dan dilakukan. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh Tim.



Gambar 4. Dokumentasi penutupan Kegiatan Pengabdian oleh Tim

Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan bahwa Pelatihan Etnovlog yang telah dilaksana di SMPN 3 Bungo hal ini telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari bahwa interaksi dan turut ikut keaktifan guru mengikuti materi dengan baik. Kearifan lokal sendiri adalah sebagai upaya anak bangsa memahami dan membudayakan peninggalan leluhur. Suatu keseluruhan yang kompleks terdiri dari pengetahuan, kepercayaan, kesenian, ethical, keilmuan, hukum, adat istiadat dan kemampuan lain yang didapatkan oleh manusia (Zulkarnaen, 2022). Melalui kegiatan ini diharapkan dapat digunakan oleh peserta sebagai Etno-Vlog Media pembelajaran. Dengan mengintegrasikan budaya dan kearifan lokal ke dalam pembelajaran, peserta didik dilatih untuk mengamati secara langsung dan menemukan berbagai konsep secara komprehensif dan bermakna sehingga memberikan pengetahuan ilmiah yang terkandung dalam nilai sains. Pada akhirnya dapat mendorong mereka untuk bereksplorasi yang terkandung dalam Kearifan lokal. Kreatifitas yang baik dari seorang tenaga pendidik dapat mencerdaskan peserta didik mendorong motivasi yang kreatif terutama dalam penggunaan digital yang kearah bermanfaat (Febrianto & Saputra, 2020; Alang & Sri Yusal, 2022).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah diberikan pelatihan Etnovlog Sebagai Media Pembelajaran IPA Di SMPN Bungo dapat dinyatakan bahwa kegiatan ini berhasil dan dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan merencanakan media pembelajaran berupa Etnovlog terintegrasi kearifan lokal.



5. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

6. Daftar Pustaka

- Alang, H., & Sri Yusal, M. (2022). Kreativasi journal of community empowerment. *Journal of Community Empowerment*, 1(2).
- Awal, R., Sari, E., & Martalasari, M. (2023). Sosialisasi Etno-Vlog Sebagai Media Pembelajaran Kekinian Terintegrasi Local Knowledge. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(5), 613–620. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1140>
- Badar, S., Muhammad, D. H., & Susandi, A. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini menurut kihajar dewantara dan maria montessori. *Al-muaddib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.46773/muaddib.v4i1.188>
- Febrianto, A., & Saputra, N. (2020). Pelatihan Media Pembelajaran Inovatif dengan VideoScribe Bagi Guru SDN Malangrejo. *Community Empowerment*, 6(1). <https://doi.org/10.31603/ce.3835>
- Hakiki, M., Apdoludin, Wulandari, T., Sabir, A., & Pitra, D. H. (2023). Workshop dan Pelatihan Penerapan E-Learning (Learning Management System) Melalui Manajemen Kelas Pada SMK Negeri 6 Muara Bungo. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.33379/icom.v3i1.2256>
- Hidayat, A. (2024). Mobile Assisted Language Learning (MALL) to Enhance English Language Learning: Ideas and Constraints. *Jurnal Pendidikan Vokasi Raflesia*, 4(1), 46-56.
- Priana, R. Y. S. (2017). Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Tekhnologi Informasi. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan fkip untirta 2017*.
- Rahman, a., munandar, s. A., fitriani, a., karlina, y., & yumriani. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al urwatul wutsqa: kajian pendidikan islam*, 2(1), 1–8.
- Sari, s. (2019). Literasi media pada generasi milenial di era digital. *Profesional: jurnal komunikasi dan administrasi publik*, 6(2). <https://doi.org/10.37676/professional.v6i2.943>
- Tanjung, y. I., lufri, l., mufid, f., andromeda, a., & wulandari, t. (2023). Model dan pengaruh pembelajaran berdiferensiasi pada pendidikan ipa: tinjauan literatur sistematis. *Elementary school journal pgsd fp unimed*, 13(1). <https://doi.org/10.24114/esjpgsd.v13i1.42751>
- Tujantri, h., wulandari, t., prasetyo, o. D., & saputra, N. W. (2022). Peningkatan Literasi Sains Menggunakan Metode Problem Based Learning Berbasis Pembelajaran Smart Classroom Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *Jurnal Muara Pendidikan*, 7(2), 255–261. <https://doi.org/10.52060/mp.v7i2.882>
- Wulandari, T., Wera Agrita, T., & Hidayatullah, K. (2020). Analisis perbandingan perkuliahan online dan offline terhadap mahasiswa stkip muhammadiyah muara bungo. *The 2stNational Conference on Education, Social Science, and Humaniora*, 2(1).
- Zulkarnaen, M. (2022). Pendidikan karakter berbasis kearifan lokal di era milenial. *AL MA'ARIEF: Jurnal Pendidikan Sosial Dan Budaya*, 4(1).

